

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pariwisata adalah salah satu jenis dari industri yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cepat, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan penghasilan dan standar hidup, serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya seperti; industri kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan dan transportasi (Pendit 1994:4) dalam jurnal (Susetyarini,2017). Dari aspek sosial sektor pariwisata banyak memberikan lapangan pekerjaan sehingga memberikan penyerapan tenaga kerja yang banyak, dari aspek budaya sektor pariwisata telah mengangkat, melestarikan dan mengembangkan serta memperkenalkan tradisi, seni budaya bangsa indonesia ke mancanegara atau dunia internasional. Dari aspek lingkungan sektor pariwisata telah berperan penting dalam melestarikan lingkungan alam dalam wujud melakukan pengembangan kegiatan ekowisata yang disebut dengan pariwisata minat khusus.

Selain itu, bahwa kegiatan ekowisata juga dikatakan sebagai kegiatan wisata yang berwawasan lingkungan, dimana konsep pengembangannya berbasis berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat lokal. disisi lain perlu diketahui, bahwa kegiatan pariwisata juga bisa menimbulkan dampak negatif terhadap ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan alam, apabila pembangunan dan pengembangan pariwisata khususnya daerah tujuan pariwisata tidak adanya suatu perencanaan atau tidak terencana dengan baik, dimana diketahui dimensi pariwisata ini sangat

luas, Oleh karena itu dalam melakukan pengembangan suatu daerah tujuan pariwisata, tentunya dibutuhkan atau diperlukan suatu perencanaan yang lebih baik, supaya dapat meminimalkan dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif sehingga pengembangan daerah tujuan pariwisata sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diharapkan. (Ridwan dan Aini 2019:3).

Aktivitas ekonomi yang ada di Berastagi berpusat pada produksi sayur, buah-buahan dan pariwisatanya yang terkenal dengan pemandangan alamnya. Bukit Gundaling memiliki ketinggian sekitar 1.575 meter diatas permukaan laut, sehingga memiliki udara yang cukup sejuk. Bukit Gundaling ini terletak di sekitar tiga kilometer dari pusat Kota Berastagi, dari atas puncak Bukit Gundaling wisatawan dapat melihat pemandangan dari dua gunung aktif seperti Gunung Sibayak dan Gunung Sinabung.

Penelitian yang nantinya dilakukan ini tidak membahas mengenai positif dan negatif dari kegiatan pariwisata tersebut. Fokus penelitian ini lebih pada usaha yang dilakukan pemerintah dan pengelola Bukit Gundaling untuk meningkatkan kunjungan dan mengembangkan potensi yang ada di Bukit Gundaling agar lebih dikenal oleh masyarakat dan wisatawan. Terutama sejak awal tahun hingga sekarang tidak ada yang dapat mengabaikan Covid-19. Bukan hanya negara yang disibukkan oleh fenomena ini tetapi juga Organisasi bahkan individu. Hal ini juga sangat berpengaruh terhadap pengembangan sebuah Obyek Wisata. (Irawan,2020)

Pandemi Covid-19 muncul serta memberikan begitu banyak pengaruh dalam berbagai sektor. Salah satu sektor yang terdampak dan

begitu terasa adalah sektor pariwisata. Sektor pariwisata diakui menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang efektif untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.(Ardika,2018:16). Pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah, (Undang-Undang No.10 Tahun 2009).

Pada masa Pandemi Covid-19 Pemerintah pada saat ini sudah menerapkan *New Normal*, dengan adanya *New Normal* pemerintah sangat menganjurkan kita untuk mulai melakukan kegiatan seperti biasa, tentunya sambil mematuhi semua protokol pencegahan covid-19. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGEMBANGAN OBYEK WISATA BUKIT GUNDALING PADA MASA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ALAM DI BERASTAGI, SUMATERA UTARA”.

## **B. Rumusan Masalah**

Penulis membuat beberapa rumusan masalah yang akan membantu penulis dalam menyusun alur pemikiran yang akan dibahas. Rumusan masalah tersebut antara lain :

1. Bagaimana Pengelolaan Obyek Wisata Bukit Gundaling pada masa Pandemi Covid-19 guna meningkatkan kunjungan wisatawan?
2. Bagaimana peran pemerintah terhadap mempromosikan Obyek Wisata Bukit Gundaling?

3. Bagaimana perencanaan pengembangan Obyek Wisata Bukit Gundaling yang baik untuk Obyek Wisata Bukit Gundaling ?

### **C. Batasan Masalah**

Batasan Masalah yang penulis maksud untuk memberikan kemudahan kepada penulis untuk menentukan masalah apa yang akan dibahas. Batasan Masalah yang penulis ambil adalah Pengembangan Obyek Wisata Bukit Gundaling Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Berastagi, Sumatera Utara. penulis memfokuskan kepada bagaimana peran pemerintah dalam mendukung Obyek Wisata Bukit Gundaling dan keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan Obyek Wisata Bukit Gundaling sebagai wisata pilihan guna meningkatkan jumlah wisatawan yang datang.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui Pengelolaan Obyek Wisata Bukit Gundaling pada masa Pandemi Covid-19 guna meningkatkan kunjungan wisatawan.
2. Mengetahui peran pemerintah terhadap mempromosikan Obyek Wisata Bukit Gundaling.
3. Mengetahui perencanaan pengembangan Obyek Wisata Bukit Gundaling yang baik untuk Obyek Wisata Bukit Gundaling.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, manfaat dari penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah, peneliti juga berharap dapat di

gunakan untuk menambah pengetahuan tentang ilmu pariwisata bagi penulis, pihak akademis dan juga bisa di jadikan pertimbangan oleh pemerintah terkait. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- a. Dalam penelitian ini dapat diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan penulis,
- b. Dapat menjadi acuan kerja dalam bidang ilmu kepariwisataan,
- c. Memperdalam pengetahuan tentang penulisan Artikel Ilmiah,
- d. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan Pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukkmo Yogyakarta.
- e. Penulis berkesempatan menerapkan teori yang didapat selama kuliah dalam penulisan proposal ini.
- f. Mengetahui bagaimana cara pengelola mengembangkan objek wisata di masa Pandemi Covid-19.
- g. Menambah wawasan serta pengetahuan kepada penulis mengenai wisata alam yang ada di Obyek Wisata Bukit Gundaling.

2. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukkmo Yogyakarta.

- a. Untuk membentuk mahasiswa yang mandiri, cerdas dan bertanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan pariwisata.
- b. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi bagi mahasiswa.

- c. Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang objek wisata alam dan dapat menumbuhkan minat pada generasi muda untuk lebih peka terhadap dunia pariwisata.
3. Bagi Pengunjung
    - a. Menambah wawasan pengunjung mengenai Obyek Wisata Bukit Gundaling.
    - b. Mengetahui potensi yang ada di Obyek Wisata Bukit Gundaling.
    - c. Mengetahun peraturan yang ada di Obyek Wisata Bukit Gundaling semasa Pandemi Covid-19.
  4. Bagi Pemerintah
    - a. Untuk merangkum permasalahan yan ada di dalam pengelolaan objek wisata tersebut, sehingga mempermudah pemerintah unuk mencari dan menemukan pokok permasalahannya yang ada terutama dalam segi keamanan dan aksesibilitas.
    - b. Dari penelitian ini dapat diharapkan menjadi masukan, baik itu kritik atau saran untuk mengembangkan serta mempertahankan suatu objek daya tarik wisata yang ada terutama Gundaling, Berastagi.

## **F. Ruang lingkup penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi di Bukit Gundaling terletak di Jl. Letjen Jamin Ginting, Gundaling I, Kec. Berastagi, Kab. Karo. Terkenal dengan udaranya yang segar dan pemandangannya yang memukau banyak menarik wisatawan untuk datang berkunjung.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan diperkirakan akan menghabiskan waktu selama 2 bulan yang dimulai dari proses penyiapan surat menyurat, proses dalam penyiapan proposal, pengumpulan data awal, melakukan studi kepustakaan, mengumpulkan data-data dari kuisisioner dan melakukan wawancara kepada masyarakat, pengelola, wisatawan, dan pemerintahan.

### **G. Linieritas Tema Penelitian**

Pada saat penelitian sebelumnya, Penulis telah melakukan Domestic Case Study judul yang penulis ambil yaitu “PESONA PANTAI GOA CEMARA SEBAGAI WISATA BERKELANJUTAN DI YOGYAKARTA” Penulis juga melakukan Foreign Case Study di tiga negara yaitu Singapore, Malaysia, dan Thailand. Penulis mengambil judul penelitian “PANTAI PALAWAN SEBAGAI PRIMADONA PULAU SENTOSA SINGAPURA”.

Maka untuk menspesifikasikan antara Domestic Case Study, foreign Case Study dan Proposal Artikel Ilmiah ini, maka penulis memberikan judul yaitu “PENGEMBANGAN OBYEK WISATA BUKIT GUNDALING PADA MASA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ALAM DI BERASTAGI, SUMATERA UTARA” . Spesifikasi data dalam penulisan ini adalah tentang destinasi, pengembangan daya tarik, dan obyek wisata, sehingga pengembangan Bukit Gundaling dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung, dan menjadi salah satu obyek wisata pilihan di Kota Berastagi, Sumatera Utara.

## **H. Sistematika Tulisan**

Penulisan Artikel Ilmiah ini disusun dalam 5 BAB, secara garis besar diuraikan sebagai berikut :

1. BAB I, pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas tema penelitian, sistematika tulisan.
2. BAB II, kajian literatur dan kajian teori yang menguraikan tentang kajian literatur dan kajian teori.
3. BAB III, metodologi dan data yang menguraikan tentang metodologi dan data.
4. BAB IV, hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.
5. BAB V, penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran.